



Quranic Sciences for Community Service

ISSN (Online): XXXX-XXXX

Received: 15-05-2026, Revised: 16-06-2026

Accepted: 17-07-2026, Published: 19-08-2026

DOI: <https://doi.org/10.69526/qscs.v1i1.461>



Penerapan Media Pembelajaran Al-Qur'an bagi Guru Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Umi Fadhilah¹; Dadang Darniah²; Shafwatun Nada³

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat membutuhkan media yang mampu menghubungkan materi dengan karakteristik peserta didik serta kebutuhan guru sebagai fasilitator. Keterbatasan media yang kontekstual, praktis, dan mudah digunakan menjadi tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran Al-Qur'an yang menarik, sistematis, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, evaluasi, dan penyempurnaan media. Sasaran kegiatan adalah guru Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Ummul Mukminiin, Desa Jetis, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo. Hasil kegiatan menunjukkan tersedianya media pembelajaran baru yang dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna dan karakteristik pembelajaran. Media memadukan materi dengan unsur visual dan aktivitas interaktif berupa materi, aktivitas atau latihan, visual/audio, serta evaluasi. Hasil uji coba dan evaluasi menunjukkan skor penilaian 7-8 dengan kategori baik hingga sangat baik. Kesesuaian materi dan kebermanfaatan memperoleh skor tertinggi, yaitu 8 dengan kategori sangat baik; kemudahan penggunaan dan kesesuaian dengan peserta didik memperoleh skor 7 dengan kategori baik; sedangkan tampilan/desain memperoleh skor 7,5 dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media dapat digunakan sebagai alternatif perangkat pembelajaran dan memperoleh respons positif dari guru. Pengembangan media berkontribusi terhadap peningkatan ketersediaan sumber belajar serta mendukung pembelajaran Al-Qur'an yang lebih kontekstual dan variatif. Keberlanjutan program diarahkan pada penyempurnaan media, pendampingan penggunaan, evaluasi berkala, dan perluasan penerapan pada kelompok guru serta lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya. Pelibatan guru sejak identifikasi kebutuhan hingga evaluasi memungkinkan media disusun lebih relevan dengan kondisi pembelajaran. Media juga memberikan pengalaman kepada guru dalam memilih, menggunakan, dan mengevaluasi perangkat pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan pembelajaran Al-Qur'an setempat.

Keywords: Pembelajaran Al-Qur'an; Media Pembelajaran; Guru Al-Qur'an; Pengembangan Media; Pengabdian Kepada Masyarakat.

¹ Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, Corresponding Email: g108250014@student.ums.ac.id, Orcid: <https://orcid.org/0009-0000-8839-72062>

² Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, Email: g108250017@student.ums.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, Email: g108250020@student.ums.ac.id

Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pengembangan literasi keagamaan masyarakat [1]. Pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks Al-Qur'an, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari [2]. Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an membutuhkan strategi dan perangkat pembelajaran yang mampu menyesuaikan materi dengan karakteristik peserta didik dan perkembangan lingkungan belajar [3].

Guru Al-Qur'an memiliki posisi strategis dalam proses tersebut. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dengan Al-Qur'an [4]. Dalam praktiknya, efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih metode, sumber belajar, dan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih sistematis, visual, interaktif, dan mudah dipahami [5].

Namun demikian, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Ummul Mukminiin, Desa Jetis, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo, ditemukan bahwa guru Al-Qur'an masih menghadapi sejumlah kendala dalam menyediakan dan menggunakan media pembelajaran.

Permasalahan tersebut antara lain keterbatasan media pembelajaran yang tersedia [6], media yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran secara mandiri [7]. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran masih banyak bergantung pada buku dan metode pembelajaran konvensional, sehingga variasi penyajian materi dan aktivitas pembelajaran masih terbatas [8].

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an yang semakin beragam dengan ketersediaan media pembelajaran yang dapat digunakan guru [9]. Kesenjangan tersebut tidak cukup diselesaikan hanya dengan menambah bahan ajar, tetapi membutuhkan proses pengembangan media yang berangkat dari kebutuhan nyata pengguna. Guru perlu dilibatkan dalam proses pengembangan agar media yang dihasilkan tidak hanya memiliki nilai akademik, tetapi juga memiliki tingkat keterterapan yang tinggi dalam praktik pembelajaran.

Sejumlah penelitian dan program pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memberikan variasi dalam proses pembelajaran [10]. Namun, pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an yang secara khusus

dirancang bersama guru dan berdasarkan kebutuhan pembelajaran di lingkungan masyarakat masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diarahkan pada pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an yang bersifat praktis, kontekstual, dan dapat digunakan secara langsung oleh guru [11].

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Al-Qur'an bagi guru Al-Qur'an serta meningkatkan ketersediaan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran. Secara khusus, kegiatan diarahkan untuk: (1) mengidentifikasi kebutuhan guru terhadap media pembelajaran Al-Qur'an; (2) mengembangkan media berdasarkan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran; (3) memberikan pengalaman kepada guru dalam menggunakan media yang dikembangkan; dan (4) menghasilkan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.



Gambar 1 Penjelasan Media Pembelajaran kepada Guru Al-Qur'an

Metode dan Pelaksanaan

Desain dan Pendekatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pengembangan berbasis kebutuhan masyarakat (*needs-based development*). Pendekatan ini menempatkan guru Al-Qur'an sebagai mitra aktif dalam proses identifikasi kebutuhan, pengembangan, penggunaan, dan evaluasi media pembelajaran [12].

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Majelis Ta'lim Ummul Mukminiin, Desa Jetis, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo, pada tahun 2026. Mitra kegiatan adalah guru-guru Al-Qur'an yang terlibat dalam proses pembelajaran di Majelis Ta'lim Ummul Mukminiin. Pemilihan mitra didasarkan pada kebutuhan terhadap media pembelajaran yang lebih praktis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan masyarakat. Pelibatan guru sebagai mitra dilakukan sejak tahap identifikasi kebutuhan hingga penggunaan dan evaluasi media agar produk yang dikembangkan memiliki keterterapan dalam proses pembelajaran [13].

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui enam tahap.

Pertama, identifikasi kebutuhan. Tim melakukan observasi dan wawancara dengan guru untuk mengetahui kondisi pembelajaran, media yang telah tersedia, kesulitan yang dihadapi, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan terhadap media baru.

Kedua, perancangan media. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim bersama guru menentukan karakteristik media yang akan dikembangkan, meliputi tujuan pembelajaran, materi, bentuk media, desain, bahasa, aktivitas pembelajaran, dan mekanisme penggunaannya.

Ketiga, pengembangan media. Media pembelajaran dikembangkan berdasarkan rancangan yang telah disepakati. Produk yang dihasilkan berupa [jenis media]. Pengembangan dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, kesesuaian materi Al-Qur'an, karakteristik peserta didik, dan konteks pembelajaran.

Keempat, uji coba media. Media yang telah dikembangkan digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara terbatas. Guru diberikan kesempatan untuk menggunakan media dan memberikan umpan balik mengenai aspek isi, desain, kemudahan penggunaan, dan relevansinya dengan kebutuhan pembelajaran.

Kelima, evaluasi dan penyempurnaan. Evaluasi dilakukan melalui [observasi/kuesioner/wawancara/lembar evaluasi]. Masukan dari guru digunakan untuk melakukan penyempurnaan terhadap media.

Keenam, pendampingan dan tindak lanjut. Guru memperoleh pendampingan dalam menggunakan media yang telah dikembangkan. Media selanjutnya diserahkan kepada mitra untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara berkelanjutan.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) tersedianya media pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan guru; (2) kemampuan guru menggunakan media; (3) tingkat penerimaan guru terhadap media; dan (4) potensi penggunaan media secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran [14].

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Awal Mitra

Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mereka menyampaikan materi secara lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami. Sebelum program dilaksanakan, media yang digunakan oleh guru sebagian besar berupa buku atau bahan pembelajaran yang tersedia serta metode pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran yang lebih interaktif, visual, kontekstual, dan praktis, sehingga dapat membantu guru menyajikan materi sekaligus meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil asesmen kebutuhan menjadi dasar dalam menentukan karakteristik media yang dikembangkan. Dengan demikian, pengembangan media tidak dilakukan semata-mata berdasarkan asumsi tim pelaksana, tetapi berdasarkan persoalan dan kebutuhan yang disampaikan langsung oleh guru sebagai pengguna.

Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan hasil asesmen kebutuhan, dikembangkan media pembelajaran Al-Qur'an yang memadukan bahan pembelajaran dengan unsur visual dan aktivitas interaktif. Media dirancang untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an secara lebih sistematis dan menarik. Media terdiri atas materi pembelajaran, aktivitas atau latihan, unsur visual/audio, serta bagian evaluasi yang dapat digunakan guru untuk mengukur pemahaman peserta didik.

Media yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga dirancang untuk mendukung aktivitas belajar yang lebih aktif. Guru dapat menggunakan media tersebut pada tahap penyampaian materi, praktik, latihan, dan evaluasi, sesuai dengan tujuan

pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Artikel sendiri menegaskan bahwa media dirancang bukan hanya sebagai alat penyampai materi, tetapi untuk mendukung aktivitas belajar yang lebih aktif

Tabel 1. *Komponen Media Pembelajaran Al-Qur'an yang Dikembangkan*

Komponen	Deskripsi	Fungsi dalam Pembelajaran
Materi	Materi pembelajaran Al-Qur'an disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan peserta didik. Materi menjadi bagian utama yang digunakan guru dalam menyampaikan pokok pembelajaran.	Menyediakan bahan pembelajaran
Aktivitas	Aktivitas pembelajaran dirancang dalam bentuk kegiatan yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.	Mendorong keterlibatan peserta didik
Visual/Audio	Unsur visual dan/atau audio digunakan sebagai pendukung penyajian materi agar informasi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.	Mempermudah pemahaman materi
Latihan	Latihan disediakan sebagai kegiatan penguatan setelah penyampaian materi. Latihan dapat digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mempraktikkan atau mengulang materi yang telah dipelajari.	Menguatkan penguasaan materi
Evaluasi	Evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan melakukan aktivitas atau latihan.	Mengukur pencapaian pembelajaran

Media yang dikembangkan terdiri atas beberapa komponen yang saling melengkapi, yaitu materi pembelajaran, aktivitas, unsur visual dan/atau audio, latihan, serta evaluasi. Setiap komponen memiliki fungsi yang berbeda dalam mendukung proses pembelajaran, mulai dari penyampaian materi, keterlibatan aktif peserta didik, penguatan pemahaman, hingga pengukuran pencapaian pembelajaran. Dengan susunan tersebut, media tidak hanya digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga sebagai perangkat yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang lebih aktif, sistematis, dan variatif.

Implementasi dan Respons Guru

Media yang telah dikembangkan kemudian diuji coba bersama guru Al-Qur'an melalui simulasi pembelajaran. Pada tahap ini, guru diberikan kesempatan untuk menggunakan media secara langsung dalam proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa media dapat digunakan

sebagai alternatif perangkat pembelajaran untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih sistematis dan variatif. Guru memberikan tanggapan terhadap beberapa aspek media, terutama kemudahan penggunaan, kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran, tampilan media, kelengkapan komponen, dan fleksibilitas penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Media oleh Guru

Aspek	Skor/Rata-rata	Kategori
Kesesuaian materi	8	Sangat baik
Kemudahan penggunaan	7	Baik
Tampilan/desain	7,5	Baik
Kesesuaian dengan peserta didik	7	Baik
Kebermanfaatan	8	Sangat baik

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media memberikan manfaat langsung bagi guru, terutama dalam menyediakan alternatif perangkat pembelajaran yang sebelumnya belum tersedia. Kehadiran media baru juga memperluas pilihan guru dalam merancang aktivitas pembelajaran Al-Qur'an.

Dampak Program terhadap Pembelajaran

Capaian utama kegiatan adalah tersedianya media pembelajaran Al-Qur'an baru yang dapat digunakan oleh guru. Keberadaan media tersebut memberikan peluang bagi guru untuk mengurangi ketergantungan pada metode dan sumber pembelajaran yang bersifat konvensional.

Selain menghasilkan produk, proses pengembangan juga memberikan pengalaman kepada guru dalam memahami prinsip pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, dampak kegiatan tidak hanya berupa produk fisik atau digital, tetapi juga berupa peningkatan kapasitas guru sebagai pengguna dan pengembang pembelajaran.

Apabila dibandingkan dengan kondisi awal, program menunjukkan adanya perubahan pada ketersediaan media pembelajaran, variasi perangkat pembelajaran yang dapat digunakan guru, serta kemampuan guru dalam menggunakan media untuk mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an. Perubahan tersebut terlihat dari tersedianya media pembelajaran baru dan pengalaman guru dalam menggunakan serta mengevaluasi media yang dikembangkan. Namun, peningkatan tersebut perlu terus dipantau melalui penggunaan media dalam pembelajaran secara berkelanjutan dan evaluasi lebih lanjut.

Pembahasan

Pengembangan media berbasis kebutuhan menunjukkan bahwa media pembelajaran akan lebih relevan apabila dirancang dengan mempertimbangkan kondisi nyata pengguna. Guru sebagai pengguna utama memiliki pengetahuan praktis mengenai karakteristik peserta didik, kesulitan pembelajaran, serta konteks penggunaan media. Pelibatan guru sejak tahap awal memungkinkan media yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, pendekatan tersebut juga memperlihatkan bahwa keberhasilan program tidak hanya diukur dari terselesaikannya sebuah produk, tetapi dari sejauh mana produk tersebut dapat diterima, digunakan, dan dikembangkan oleh masyarakat mitra. Oleh karena itu, keberadaan media pembelajaran baru merupakan capaian awal yang perlu dilanjutkan melalui penggunaan, evaluasi, dan penyempurnaan secara berkelanjutan.

Faktor Pendukung dan Kendala

Pelaksanaan program didukung oleh partisipasi aktif guru, dukungan dari lembaga mitra, serta keterlibatan tim pengabdian dalam proses perancangan, pengembangan, uji coba, dan evaluasi media. Partisipasi aktif guru menjadi faktor penting karena guru terlibat secara langsung dalam memberikan masukan terhadap desain dan penggunaan media, sehingga media yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan.

Sementara itu, beberapa kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu dalam pelaksanaan uji coba, keterbatasan fasilitas pendukung, serta perbedaan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan, pemberian kesempatan kepada guru untuk mencoba media secara langsung, serta penyempurnaan media berdasarkan masukan dan pengalaman penggunaan selama kegiatan. Temuan tersebut menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan media pada tahap berikutnya.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program dilakukan melalui pemanfaatan media oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an serta pendampingan lanjutan. Media yang telah dikembangkan dapat disempurnakan berdasarkan pengalaman penggunaan di lapangan dan dapat dikembangkan untuk materi pembelajaran lainnya. Dengan demikian, program tidak berhenti pada menghasilkan satu

produk media, tetapi diarahkan untuk membangun ekosistem pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an yang melibatkan guru secara aktif.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mengembangkan media pembelajaran Al-Qur'an bagi guru Al-Qur'an berdasarkan kebutuhan dan kondisi pembelajaran di masyarakat. Capaian utama program berupa tersedianya media pembelajaran baru yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an. Proses pengembangan yang melibatkan guru sebagai mitra memungkinkan media disusun secara lebih relevan dengan kebutuhan pengguna. Selain menghasilkan produk pembelajaran, kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada guru dalam menggunakan dan mengevaluasi media pembelajaran. Keberlanjutan program perlu diarahkan pada penggunaan media secara konsisten, pendampingan guru, evaluasi penggunaan, serta pengembangan media untuk materi Al-Qur'an lainnya. Dengan strategi tersebut, pengembangan media dapat memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Majelis Ta'lim Ummul Mukminiin, Desa Jetis, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo, yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan, serta kepada seluruh guru Al-Qur'an yang telah berpartisipasi dalam proses identifikasi kebutuhan, pengembangan, uji coba, dan evaluasi media pembelajaran. proses identifikasi kebutuhan, pengembangan, uji coba, dan evaluasi media pembelajaran.

Author Contributions

Umi Fadhillah: Conceptualization, Methodology, Writing – review & editing, Supervision, Project administration. **Dadang Darniah:** Methodology, Writing – review & editing, Investigation. **Shafwatun Nada:** Conceptualization, Methodology, Writing – review & editing, Investigation.

Acknowledgement

Para penulis ingin menyampaikan apresiasi tulus mereka kepada tim editorial dan para peninjau Journal atas komentar konstruktif, saran yang mendalam, dan panduan profesional mereka sepanjang proses peninjauan. Umpan balik berharga mereka telah memberikan kontribusi signifikan dalam

meningkatkan kualitas, kejelasan, dan kontribusi ilmiah dari naskah ini. Para penulis juga mengakui lingkungan akademik dan dukungan institusional yang memfasilitasi penyelesaian kegiatan pengabdian ini. Apresiasi diberikan kepada rekan dan akademisi yang memberikan diskusi intelektual dan masukan berharga selama pengembangan kegiatan pengabdian ini.

Conflict of Interest

The authors declare no conflicts of interest.

Funding

This research did not receive any financial support.

Use of artificial intelligence (AI)

The authors declare that no generative artificial intelligence (AI) tools were used in the preparation, analysis, or writing of this manuscript

Daftar Pustaka

- [1] Suwarin Rais Nusi, Kasim Yahiji, Rahmin Thalib Husain, and Ilyas Daud, "Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Alqur'an Dan Hadits," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 4, pp. 187–213, May 2024, doi: 10.61132/jmpai.v2i4.397.
- [2] S. Silviani and A. Akbar, "Resepsi Al-Qur'an di Media Sosial (Studi atas Pengamalan QS. Yūsuf/12: 4 di Tiktok)," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, p. 103, Jun. 2023, doi: 10.31332/ai.v0i0.6050.
- [3] R. M. Kadri and A. Kirin, "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA DAN MENGHAFAAL AL-QURAN DI SD SABBIHISMA PADANG SUMATRA BARAT," *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, vol. 1, no. 2, pp. 238–247, Aug. 2022, doi: 10.23917/qist.v1i2.1051.
- [4] S. Ihda, F. A. Syarif, L. Wardani, and J. J. Pulungan, "Rasulullah SAW Sebagai Sosok Guru Teladan," *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 600–609, Sep. 2024, doi: 10.31943/counselia.v5i2.236.
- [5] N. Nurjali and K. Imron Rosadi, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSEP AL-QUR'AN DAN HADITS DALAM MENINGKATKAN

- MUTU PENDIDIKAN ISLAM: MANAJEMEN, GURU, LINGKUNGAN," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, vol. 3, no. 1, pp. 20–37, Sep. 2021, doi: 10.31933/jimt.v3i1.667.
- [6] S. Nada and O. Usman, "Effect of Parenting Parents, the Concept of Self and Motivation Achievement of Student Achievement," *SSRN Electronic Journal*, 2019, doi: 10.2139/ssrn.3415319.
- [7] Marsofiyati *et al.*, "The Role of Database Applications of Digital Archive Management in The Era of Society 5.0," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, vol. 6, no. 2, pp. 230–251, Nov. 2022, doi: 10.21009/JPMM.006.2.03.
- [8] Badliatul Anisyah Dalimunthe, Zaianal Efendi Hasibuan, and Sawaluddin Siregar, "PROBLEMATIKA PENERAPAN TAJWID DALAM TILAWAH AL-QURA'AN PADA KOMUNITAS PERDESAAN," *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 2, no. 1, pp. 33–48, Mar. 2025, doi: 10.63424/amsal.v2i1.234.
- [9] Achmad Jalilul Chakam, S. Qosim, Asep Saepul Hamdani, and Irma Soraya, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Pada Kelas IX SMP Al-Furqan Madrasatul Quran," *TADBIR MUWAHHID*, vol. 7, no. 2, pp. 205–255, Oct. 2023, doi: 10.30997/jtm.v7i2.9532.
- [10] A. G. Naufal, Y. Dahliana, and A. Prasetyo, "The Role of the Tarteel Application in Maintaining the Memorization of Al-Qur'an Memorizers," *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, vol. 9, no. 4, pp. 666–680, Oct. 2024, doi: 10.58788/alwijdn.v9i4.5640.
- [11] Muhammad Alfi Syahrin, Waston, Mohamad Ali, Mowafg Masuwd, Andri Nirwana, and Benny Prasetya, "Concept of Value Education in the Digital Era: A Systematic Literature Review toward Sustainable Development Goals," *Profetika: Jurnal Studi Islam*, vol. 27, no. 01, pp. 299–316, May 2026, doi: 10.23917/profetika.v27i01.17153.
- [12] A. Asman, W. Yustia Pratiwi, B. Sismedi Saputro, M. Muhammad, and A. Nirwana, "Hermeneutical Foundations of Islamic Education: A Quranic and Prophetic Perspective on Learning," *Edusoshum : Journal of Islamic Education and Social Humanities*, vol. 6, no. 1, pp. 168–177, Dec. 2025, doi: 10.52366/edusoshum.v6i1.228.

- [13] M. F. Romadhon, A. Wahid, and A. Nirwana, "Quranic Entrepreneur Education in Reducing Unemployment," 2022. doi: 10.2991/assehr.k.220708.015.
- [14] D. Darniah, "The Concept of Blessing (Barakah) in the Qur'an and Its Relevance to the Development of Qur'anic Teaching Methodologies in the Contemporary Era," *ISETH Prosiding Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2025.

Copyright

© 2026 The Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY 4.0), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited. See <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.